

ABSTRAK

Rizky Wahyuningtiyas 200521100002. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Budaya Minum Kopi Sebagai Pembentuk Relasi Sosial Melalui Ruang Publik Pemuda Di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang (Studi Fenomenologi Di Kedai Kopi Tanah Senja, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang). Dosen Pembimbing Alfian Birolu, S.Pd., M.Si.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana budaya minum kopi menjadi pembentuk relasi sosial melalui ruang publik pemuda di kedai kopi tanah senja Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Subjek penelitian ini adalah para pemuda di Kecamatan Wonosalam yang sedang melakukan kegiatan *ngopi* di Kedai Tanah Senja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Lalu teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dan penelitian ini menggunakan teori relasi sosial George Simmel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa budaya minum kopi bisa digunakan untuk membentuk relasi sosial melalui ruang publik pemuda di kedai kopi tanah senja Wonosalam. kedai kopi berfungsi sebagai ruang publik yang memfasilitasi interaksi sosial di antara pemuda. Para pemuda juga berinteraksi dalam bentuk dyad ketika dua orang bertemu untuk minum kopi bersama. Ketika para pemuda ini berkumpul di kedai kopi lebih dari dua individu bisa berubah menjadi tryad. Dalam teori relasi sosial, interaksi sosial merupakan inti dari pembentukan hubungan sosial. Di kedai kopi Tanah Senja, pemuda berinteraksi secara langsung satu sama lain, menciptakan kesempatan untuk membentuk hubungan baru.

Kata Kunci: *pemuda, relasi sosial, ruang publik, kedai kopi*

ABSTRACT

Rizky Wahyuningtiyas 200521100002. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. Coffee Culture as a Social Relation Forming through Youth Public Space in Wonosalam Sub-district, Jombang Regency (Phenomenological Study at Tanah Senja Coffee Shop, Wonosalam Sub-district, Jombang Regency). Advisor Alfian Biroli, S.Pd., M.Si.

The purpose of this study is to understand how coffee culture shapes social relations through youth public space in Tanah Senja coffee shop, Wonosalam Sub- district, Jombang Regency. The subjects of this study are the youth in Wonosalam Sub-district who are engaged in coffee drinking activities at Tanah Senja Coffee Shop. This study uses a qualitative descriptive approach with a phenomenological approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity technique employs source triangulation. This study utilizes George Simmel's theory of social relations.

The results of this study indicate that coffee culture can be utilized to form social relations through youth public space at Tanah Senja coffee shop in Wonosalam. The coffee shop functions as a public space that facilitates social interaction among youth. The youth also interact in dyadic form when two individuals meet to drink coffee together. When these youths gather at the coffee shop, more than two individuals can form a triad. In the theory of social relations, social interaction is the core of social relationship formation. At Tanah Senja Coffee Shop, youth interact directly with each other, creating opportunities to form new relationships.

Keywords: *youth, social relations, public space, coffee shop*